

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penelitian ini meliputi : mayoritas usia ibu 20—29 tahun yaitu berjumlah 28 responden (54,9%), sedangkan sebagian besar tingkat pendidikan ibu adalah tamat SLTA/ sederajat yaitu berjumlah 24 responden (47,06%), dan sebagian besar pekerjaan ibu adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu berjumlah 31 responden (60,79%).
2. Sebelum diberikannya perlakuan berupa edukasi dengan media audiovisual, tingkat pengetahuan dari ibu hamil dan menyusui di wilayah kelurahan Bareng dengan rata-rata nilai *pretest* adalah 71,81. Nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 87,50
3. Setelah diberikan perlakuan berupa edukasi dengan media audiovisual, tingkat pengetahuan dari ibu hamil dan menyusui di wilayah Kelurahan Bareng terjadi peningkatan, yaitu dengan nilai rata-rata *posttest* 91,29. Nilai minimum sebesar 62,50 dan nilai maksimum dari sebesar 100
4. Terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang *stunting* di wilayah Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang tahun 2021 yang signifikan dengan $p = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat memperbaiki kekurangan penelitian lainnya seperti media edukasi dan media untuk pengambilan data juga tentunya dapat menerapkan teori yang sudah didapat selama perkuliahan sesuai dengan situasi dan juga kondisinya.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih terbuka untuk menerima berbagai informasi darimanapun sumbernya, dan dapat lebih aktif dalam mendukung kegiatan-kegiatan serta juga program-program kesehatan yang ada di wilayah Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Masyarakat diharapkan dapat melakukan pencegahan sejak dini terhadap permasalahan kesehatan terutama *stunting*. Diiringi dengan cara cek kesehatan secara rutin untuk ibu pada periode emas dimulai sejak masa kehamilan sampai dengan anak berusia 2 tahun, guna proteksi dini pencegahan *stunting*.

3. Tempat Penelitian

Perlunya pembinaan secara berkesinambungan dari Pemerintah khususnya Instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota melalui Puskesmas untuk melakukan revitalisasi sarana-prasarana posyandu sehingga kegiatan penyuluhan dapat ditingkatkan dengan penyuluhan menggunakan audio visual di posyandu-posyandu setempat, diiringi juga dengan meningkatkan upaya monitoring status gizi secara rutin setiap bulan melalui kegiatan Posyandu sehingga dapat mendeteksi dini dan juga bentuk pencegahan

masalah kesehatan *stunting* pada balita di wilayah Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

4. Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dapat menjadi pertimbangan masukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan ibu mengenai *stunting* dan juga pencegahannya.